PEDOMAN PELAKSANAAN

PRAKTIK KERJA LAPANGAN SMK NEGERI 3 KENDAL

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 KENDAL
Jalan Boja - Limbangan Kilometer 1 Boja, Kabupaten Kendal Kode Pos 51381
Telepon 0294-572623 Faksimile 0294-572623 Surat Elektronik smk@smkn3kendal.sch.id

KATA PENGANTAR

Atas rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa, patut kita syukuri karena kita masih diberikan kesadaran dan kemauan untuk mengabdi dalam mendidik, melatih dan menyiapkan masyarakat Indonesia menjadi generasi yang cerdas, unggul dan terampil, sehingga kelak mereka akan bermanfaat baik bagi diri mereka maupun bagi masyarakat luas sebagai aset pembangunan bangsa.

Buku ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam rangka "Link and Match" di mana sekolah menengah kejuruan (SMK) bekerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (IDUKA) atau instansi Pemerintah dalam meningkatkan kualitas lulusan SMK sebagai sumber daya manusia Indonesia yang handal, berkompeten, Profesional dan siap pakai ditengah - tengah masyarakat maupun dunia.

Untuk itu para siswa, Guru Pembimbing PKL maupun Pembimbing IDUKA sebagai tempat pelaksanaan PKL, dipandang mempunyai satu pedoman yang sama, pedoman tersebut berupa buku Panduan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Buku ini merupakan langkah-langkah umum dalam mempedomani Pelaksanaan Praktek Kerja (PKL) oleh Pihak IDUKA maupun Sekolah.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) selalu berkembang disesuaikan dengan perkembangan implementasi kurikulum yang berlaku di dunia pendidikan, maka diperlukan suatu buku pedoman dan panduan dari pelaksanaan PKL.

Tujuan penyusunan pedoman dan panduan ini adalah :

1. Dasar dan petunjuk pelaksanaan PKL untuk siswa.
2. Dasar pembimbingan dan penilaian untuk para pembimbing baik pembimbing dari sekolah maupun pembimbing dunia kerja.
3. Sebagai langkah-langkah penerapan sikap profesional bagi para pelaksana perubahan dalam kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak, Pengembangan Gim, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Elektronika Industri, Teknik Kimia Industri.

Akhir kata kami berharap semoga panduan ini dapat bermanfaat bagi seluruh komponen yang terlibat dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) , bahkan tidak saja bermanfaat di kalangan intern SMK Negeri 3 Kendal, tetapi bagi setiap pembaca Panduan ini, Terimakasih.

Team PKL

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan Menengah Kejuruan merupakan jenjang pendidikan yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja pada bidang tertentu, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja, melihat peluang kerja dan dapat mengembangkan diri di Era Globalisasi.

SMK menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan di berbagai Program Keahlian yang disesuaikan dengan lapangan kerja. Program Keahlian tersebut dikelompokkan menjadi bidang keahlian sesuai dengan kelompok bidang industri/bidang usaha/asosiasi profesi. Jenis bidang dan program keahlian ditetapkan oleh direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Pendidikan di SMK dapat menerapkan berbagai pola penyelenggaraan pendidikan yang dapat dilaksanakan secara terpadu, seperti: Praktek Kerja Lapangan (PKL), dan pendidikan jarak jauh.

PKL adalah pola penyelenggaraan pendidikan yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan Dunia Usaha/Dunia Industri/Asosiasi Profesi, Pemerintah sebagai Institusi Pasangan (IP), mulai dari tahap Perencanaan, Pelaksanaan, hingga tahap Evaluasi dan Sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program. Pola Praktik Kerja Lapangan diterapkan dalam proses penyelenggaraan SMK dalam rangka lebih mendekatkan mutu lulusan dengan kemampuan yang diminati oleh dunia usaha/Dunia Industri/Asosiasi Profesi (Pemerintah).

Dengan demikian, seorang siswa dikatakan mampu mengembangkan kecakapan / keterampilan hidupnya jika menguasai dengan sungguh-sungguh seluk beluk keahliannya secara tuntas, mulai dari penguasaan aspek *Technical Skill*dan *Soft Skill* yang terkait, hingga aspek *Personal Skill* dan *Social Skill* yang diperlukan untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu perlu modul pembelajaran dalam bentuk unjuk kerja (*Performance*), melaksanakan pekerjaan yang sesungguhnya (*Real Job*) dan alami (*Natural*) melalui pendekatan pembelajaran Praktek Kerja Lapangan (PKL), yang pada akhirnya pada diri siswa SMK tumbuh keyakinan bahwa keahlian yang dikuasainya cukup bermakna (*Meanningfull*) untuk dijadikan sebagai pilihan jalan hidup.

B. LANDASAN HUKUM

Praktek Kerja Lapangan bagi Peserta Didik bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Maka perlu pembelajaran di luar satuan pendidikan formal dan nonformal melalui praktik kerja lapangan. Penyelenggaraan praktik kerja lapangan (PKL) diatur dengan Permendikbud 50 tahun 2020 tentang Praktik Kerja Lapangan bagi Peserta Didik.

Tujuan PKL dalam Permendikbud 50 tahun 2020 tentang Praktik Kerja Lapangan bagi Peserta Didik, adalah: menumbuhkembangkan karakter dan budaya kerja yang profesional pada Peserta Didik;

1. meningkatkan kompetensi Peserta Didik sesuai kurikulum dan kebutuhan dunia kerja; dan
2. menyiapkan kemandirian Peserta Didik untuk bekerja dan/atau berwirausaha.

C. TUJUAN PKL

1. Penanaman iklim kerja positif yang berorientasi kualitas proses dan hasil kerja.
2. Penanaman etos kerja yang tinggi bagi peserta didik sebelum memasuki dunia kerja sebenarnya
3. Memberikan tambahan ilmu dan keterampilan baru untuk kebutuhan standar kompetensi lulusan.
4. Aktualisasi salah satu aktivitas dalam penyelenggaraan Model Pendidikan Sistem Ganda (PSG) antara SMK dan Institusi Pasangan Du/Di secara sistematis dan sistemik.

D. MANFAAT PKL

1. Bagi Siswa
   a. Mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu
   b. Menambah wawasan mengenai dunia kerja yang berorientasi kualitas proses dan hasil
   c. Menambah dan meningkatkan kompetensi
   d. Memiliki kemampuan produktif sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipelajari.
   e. Mengembangkan kemampuan sesuai dengan bimbingan/ arahan pembimbing industri dan dapat berkontribusi kepada dunia kerja.

2. Bagi Sekolah
   a. Menjalin hubungan kerja sama yang lebih erat dan saling menguntungkan
   b. Menambah wawasan perbandingan ilmu dan keterampilan sesuai kebutuhan dunia kerja tempat PKL.
   c. Mendapatkan masukan (feed-back) dari dunia kerja (DK) untuk pengembangan sekolah dimasa yang akan datang
   d. Memperoleh dukungan DK untuk meningkatkan relevansi dan efektivitas program sekolah melalui sinkronisasi kurikulum dan penyusunan KTSP, pelaksanaan pembelajaran, pengembangan teaching factory, serta pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran kejuruan.
   e. Merealisasikan program penguatan pendidikan karakter berbasis masyarakat industri secara terencana dan implementatif, khususnya nilai-nilai karakter budaya industri sebagai salah satu bentuk implementasi Permendikbud 50 tahun 2020 tentang Praktik Kerja Lapangan bagi Peserta Didik.

3. Bagi IDUKA
   a. Meningkatkan peranan Dunia Kerja dalam membina dan mengembangkan SMK/MAK sesuai Permendikbud 50 tahun 2020 tentang Praktik Kerja Lapangan bagi Peserta Didik.
   b. Untuk mendapatkan calon tenaga kerja yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan.

c. Sarana promosi profil, produk, tata kelola, dll. melalui masyarakat sekolah.
d. Kesempatan mengembangkan proses dan produk melalui optimalisasi peran-serta peserta PKL.

E. Model dan Pelaksanaan PKL

1. Model PKL
   a. *Day Release* adalah bentuk pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan bagi siswa yang dilakukan satu hari belajar di sekolah, satu hari berikutnya belajar di industri.
   b. *Weak Release* adalah bentuk pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan bagi siswa yang dilakukan secara mingguan belajar disekolah dan di industri.
   c. *Block Release* adalah bentuk pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan bagi siswa yang dilakukan secara penuh belajar di industri sesuai waktu yang disepakati bersama.

2. Waktu dan Pelaksanaan PKL
   a. Waktu Pelaksanaan

      Memperhatikan Permendikbud 50 tahun 2020 tentang Praktik Kerja Lapangan bagi Peserta Didik, waktu pelaksanaan pembelajaran di Institusi Pasangan/Industri dapat dilakukan di kelas XII semester genap dengan rentang waktu minimal 16 (enam belas) minggu sampai 6 (enam) bulan.

   b. Peserta PKL

      Kegiatan PKL berdasarkan tuntutan kurikulum SMK diberikan bagi siswa :

      - Kelas XII dengan model *Block Release*, karena telah dianggap cukup maksimal menguasai pengetahuan dan ketrampilan baik secara teori maupun praktik selama di sekolah.

   c. Penempatan PKL
      - Penempatan PKL di IDUKA dapat dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan bersama antara pihak sekolah yang memohon dan pihak IDUKA yang menerima,
      - Apabila waktu yang tersedia di IDUKA belum mencapai target program sekolah, maka dapat dilakukan perpanjangan waktu PKL, atau mengusulkan di perusahaan lain.

BAB II

POTENSI SEKOLAH DAN IDUKA

A. Potensi Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Kendal memiliki 5 (Lima) Program Keahlian dan 6 (Enam) Kompetensi Keahlian dengan perincian sebagai berikut :

No	Program Keahlian	Kompetensi Keahlian
1.	Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim	- Rekayasa Perangkat Lunak - Pengembangan Gim
2.	Teknik Komputer Jaringan dan Telekomunikasi	- Teknik Komputer dan Jaringan
3.	Teknik Otomotif	- Teknik Kendaraan Ringan
4.	Teknik Elektronika	- Teknik Elektronika Industri
5.	Teknik Kimia Industri	- Teknik Kimia Industri

Pemetaan Program Keahlian

a. Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim
b. Teknik Komputer Jaringan dan Telekomunikasi
c. Teknik Otomotif
d. Teknik Elektronika
e. Teknik Kimia Industri

B. Daftar Institusi Pasangan

Terlampir

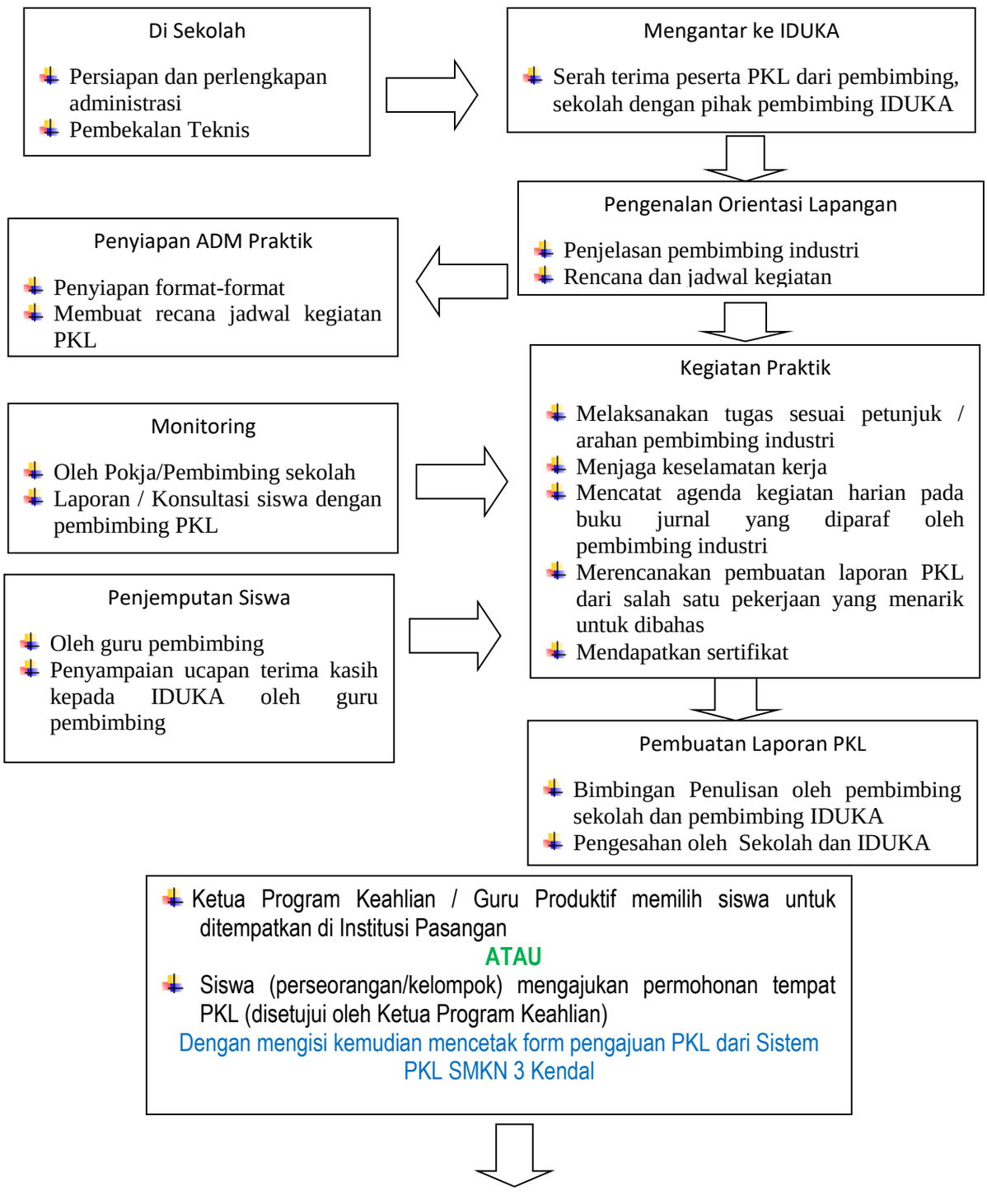
BAB III

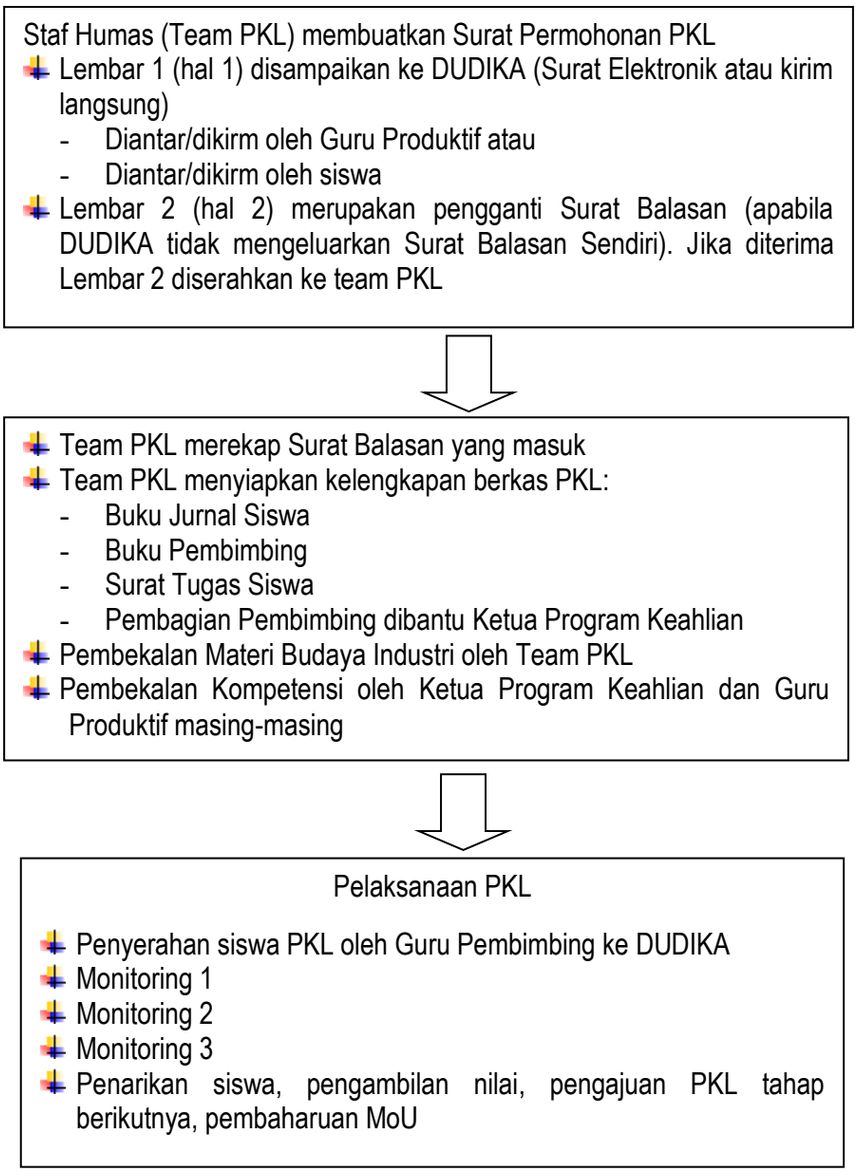
PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN

A. Mekanisme Kegiatan PKL

Sebagaimana tertuang didalam kebijakan konsep PKL harus dilaksanakan selama konsep pembelajaran berlangsung di sekolah dan di Industri. Ruang lingkup bimbingan diarahkan kepada penyiapan siswa memasuki dunia kerja, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.

Agar tujuan program PKL dapat dipahami oleh semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan, maka berikut ini kami gambarkan tentang mekanisme / alur kegiatan PKL dari awal persiapan sampai dengan akhir kegiatan pada gambar diagram di bawah ini :





B. Tata Tertib Peserta PKL

1. Kewajiban

a. Peserta wajib mengikuti pembekalan sebelum melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Sekolah dan Industri.
b. Peserta bersedia melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Industri sesuai dengan Industri dan waktu yang ditentukan.
c. Peserta wajib mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh Industri.
d. Peserta sanggup melaksanakan instruksi dari guru pembimbing dan pembimbing Industri.
e. Peserta hadir di industri 15 menit sebelum kerja.
f. Dalam perjalanan keindustri peserta wajib memakai seragam sekolah sesuai ketentuan.
g. Peserta harus memakai pakaian kerja (wear park) dari sekolah / industri selama melaksanakan tugas di Industri.
h. Peserta harus bertingkah laku sopan, disiplin, bertanggung jawab dan selalu mencerminkan sikap seorang pelajar yang baik.
i. Peserta wajib memperhatikan rambu-rambu keselamatan kerja dengan baik.
j. Peserta wajib menjaga nama baik Sekolah, Industri dan diri sendiri.

k. Peserta harus selalu mengisi buku jurnal setiap kali setelah melaksanakan kegiatan dan dimintakan tandatangan pada Pembimbing Industri maupun Guru Pembimbing Sekolah pada waktu data monitoring.
l. Peserta yang menemui permasalahan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, maka diharapkan segera lapor ke Pembimbing Industri atau Guru Pembimbing Sekolah
m. Peserta menyerahkan Buku Jurnal pada Team PKL setelah selesai melaksanakan Praktik Industri dan mengikuri evaluasi.

2. Larangan
   a. Peserta tidak diperkenankan meninggalkan indutri tanpa seijin dari Industri / Perusahaan.
   b. Peserta tidak diperkenankan membawa sesuatu apapun dari Industri / Perusahaan tanpa seijin dari Industri /Perusahaan.
   c. Peserta tidak boleh membuat keonaran/ keributan selama di Industri / Perusahaan.
   d. Peserta tidak boleh membuat laporan palsu/ menipu terhadap Guru Pembimbing Sekolah maupun Pembimbing Industri.

3. Sanksi
   a. Diingatkan dan ditegur oleh Pembimbing Sekolah maupun Pembimbing Industri
   b. Ditarik dari PKL di Industri untuk dibimbing di sekolah
   c. Dikeluarkan dari sekolah atau dikembalikan kepada orangtua

C. Petunjuk Khusus

1. Petunjuk Pengisian Jurnal
   a. Pengisian Format Orientasi

      Untuk pengisian format-format orientasi tempat Praktik Kerja Lapangan, sebaiknya siswa berkoordinasi dengan pembimbing PKL di industri. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang IDUKA secara jelas, antara lain sebagai berikut:

      - Siswa mengenal identitas perusahaan tempat Praktik Kerja Lapangan
      - Siswa mengetahui dan memahami tata tertib yang berlaku di tempat Praktik Kerja Lapangan
      - Siswa mengetahui riwayat singkat perusahaan tempat Praktik Kerja Lapangan
      - Siswa mengetahui struktur organisasi dari perusahaan tempat Praktik Kerja Lapangan
      - Sisaw dapat mengenal staf / karyawan maupun deskripsi tugas dan tanggung jawabnya pada perusahaan tempat Praktik Kerja Lapangan
      - Siswa dapat mengetehui jenis peralatan – peralatan yang dipakai di tempat Praktik Kerja Lapangan

      Dari rincian tugas tersebut di atas, maka siswa harus :

      - Mengisi format identitas siswa dengan baik dan benar
      - Membuat identitas perusahaan
      - Menandatangani format tata tertib yang sudah disiapkan untuk melaksanakan PKL
      - Membuat struktur organisasi perusahaan tempat PKL pada laporan PKL
      - Membuat deskripsi uraian tugas staf dan karyawan di perusahaan tempat PKL pada laporan PKL

Pada saat melaksanakan PKL agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Selalu berkonsentrasi dengan pembimbing industri atau guru pembimbing dalam melaksanakan tugas orientasi ini.
- Selalu menjaga etika sopan santun dan tata tertib selama berkonsultasi maupun mengikuti PKL.
- Waktu pelaksanaan orientasi di perusahaan, agar tetap mengikuti jadwal, penjelasan, arahan dari pembimbing industri.

b. Pengisian Format Praktik Lapangan di IDUKA

Untuk melengkapi dokumentasi para siswa selama melaksanakan kegiatan PKL, maka para siswa ditugaskan untuk mencatat agenda kegiatan harian kerja praktik pada buku jurnal PKL sebagai berikut:

- Mencatat kegiatan praktik harian selama di lapangan pada format jurnal yang tersedia, selanjutnya di paraf oleh pembimbing industri
- Mencatat, atau deskripsi pekerjaan sesuai dengan instruksi atau arahan dari pembimbing industri.
- Melaksanakan tugas yang diberikan pembimbing Du / Di pada saat melaksanakan kegiatan praktik.

Pengisian jurnal dapat ditulis tangan dengan rapih dan jelas, serta perhatikan dan ikut saran-saran yang disampaikan oleh pembimbing industri yang akan ditulis pada jurnal. selama berkonsultasi tetap selalu menjaga etika sopan santun.

2. Petunjuk Pembuatan Laporan PKL

a. Tujuan Penulisan

Setelah para siswa selesai melaksanakan praktik kerja lapangan di IDUKA selama kurun waktu yang ditentukan, maka tugas selanjutnya membuat laporan PKL dengan tujuan untuk melatih para siswa belajar menganalisis salah satu materi praktik yang dianggap paling menarik untuk dibahas atau dikembangkan sesuai dengan profesi keahlianya.

Adapun contoh penyusunan laporan PKL terlampir (mulai halaman 16).

Laporan PKL ini diketik dengan ukuran huruf (*font size*) 12, model huruf (*font*) yaitu Times New Roman, menggunakan 1.5 spasi, diketik pada kertas HVS ukuran F4 (215 x 330 mm) atau Folio yang dijilid dengan kertas jilid berwarna yang disesuaikan dengan warna keahlian masing-masing.

BAB III

PEMBIMBINGAN SISWA

A. Prinsip-prinsip Pembimbingan

Prinsip prinsip pembimbingan yang perlu diperhatikan antara lain :

1. Bimbingan harus dapat dilaksanakan terus menerus atau berkelanjutan sejalan dengan pembelajaran maupun pelatihan kejuruan yang diprogramkan.
2. Siswa harus diperlakukan tidak hanya sebagai objek tetapi juga sebagai subjek.
3. Pembimbingan harus dapat menciptakan iklim yang kondusif untuk mengembangkan potensi diri siswa.
4. Pelaksanaan bimbingan harus memperhatikan metode dan pendekatan yang efektif.

B. Aspek Bimbingan

1. Bimbingan Umum

   Pembimbing secara umum pada dasarnya pembentukan sikap positif dari siswa dalam menghadapi profesi yang akan dipelajari / ditekuninya, antara lain meliputi:

   a. Pengertian program bersama antara SMK dengan IDUKA.
   b. Tata tertib, disiplin, keselamatan kerja yang berlaku di perusahaan/tempat siswa akan melaksanakan program praktik keahlian priduktif serta pemahaman tentang wawasan lingkungan kerja.
   c. Tugas dan tanggung jawab siswa selama mengikuti program praktik dasar dan program praktik keahlian produktif di lini produksi DU / DI.
   d. Tugas yang berkaitan dengan kepentingan administrasi pelaksanaan program pembelajaran dan pelatihan, misalnya: absensi kehadiran, jurnal kegiatan praktik, keahlian produktif dan laporan PKL.
   e. Informasi tentang kemungkinan lowongan/pasar kerja sesuai dengan keahlian yang akan diperoleh/dimiliki siswa.

2. Bimbingan Teknis

   Bimbingan teknis merupakan bagian yang sangat penting bagi pembekalan kemampuan keahlian kejuruan siswa, yang telah diprogramkan meliputi:

   a. Penjelasan program praktik dasar dan praktik produktif yang akan dilaksanakan.
   b. Pelaksanaan latihan ketrampilan dasar kejuruan secara intensif maupun pemahaman terhadap teori-teori pendukung melalui pelajaran.

c. Pelaksanaan bimbingan selama proses pelaksanaan program keahlian yang didasarkan pada spesifikasi jenis pekerjaan/produksi di IDUKA yang berorientasi bisnis.

C. Pembimbing

Pembimbingan siswa PKL harus dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung di sekolah dan di IDUKA. Ruang lingkup bimbingan diarahkan kepada penyiapan siswa memasuki dunia kerja, pelaksanaan pembelajaran dan efaluasi hasil pembelajaran.

Materi bimbingan yang meliputi komponen teori kejuruan, praktik dasar kejuruan dan praktik keahlian produktif harus dapat terintegrasi dalam setiap proses pembelajarannya, demikian juga komponen normatif yang meliputi bidang study umum harus dapat diarahkan kepada pembentukan watak. Oleh karenanya pembimbingan harus dapat dilaksanakan secara terus menerus.

Beberapa langkah bimbingan di bawah ini dapat dijadikan strategi untuk mencapai efektifitas keterlaksanaan proses bimbingan yaitu:

a. Pelaksanaan bimbingan yang terintegrasi pada setiap bidang study yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung melalui pendekatan klasikal, individual dan atau kelompok.
b. Pelaksanaan bimbingan yang dilakukan pada saat menjelang siswa mengikuti praktik dasar kejuruan yang merupakan pembekalan dalam ketrampilan tertentu dapat dilakukan dengan pendekatan individual dan atau kelompok.
c. Dan untuk materi umum tentang wawasan kerja dilakukan oleh guru kejuruan dan instruktur dari dunia kerja serta guru lainnya yang ditunjuk.
d. Pelaksanaan pembimbingan dilakukan pada saat siswa mengikuti praktik keahlian produktif di IDUKA. Proses bimbingan dilaksanakan dengan pendekatan individual dan atau kelompok oleh instruktur di dunia kerja dan atau guru kejuruan yang ditunjuk/diperbentukkan di IDUKA.

Memperhatikan hal di atas, maka kriteria petugas bimbingan dalam upaya melaksanakan pembinaan, pelayanan dan pelatihan bagi siswa SMK menduduki peran strategis dalam mencapai keberhasilan tujuan bimbingannya. Adapun petugas bimbingan dapat perseorangan (guru yang ditunjuk) dan atau tim khusus yang terdiri dari guru di sekolah dengan pembimbing industri. Pada dasarnya semua guru kejuruan pada SMK bertugas dan bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas bimbingan bagi siswa.

BAB IV

PENILAIAN

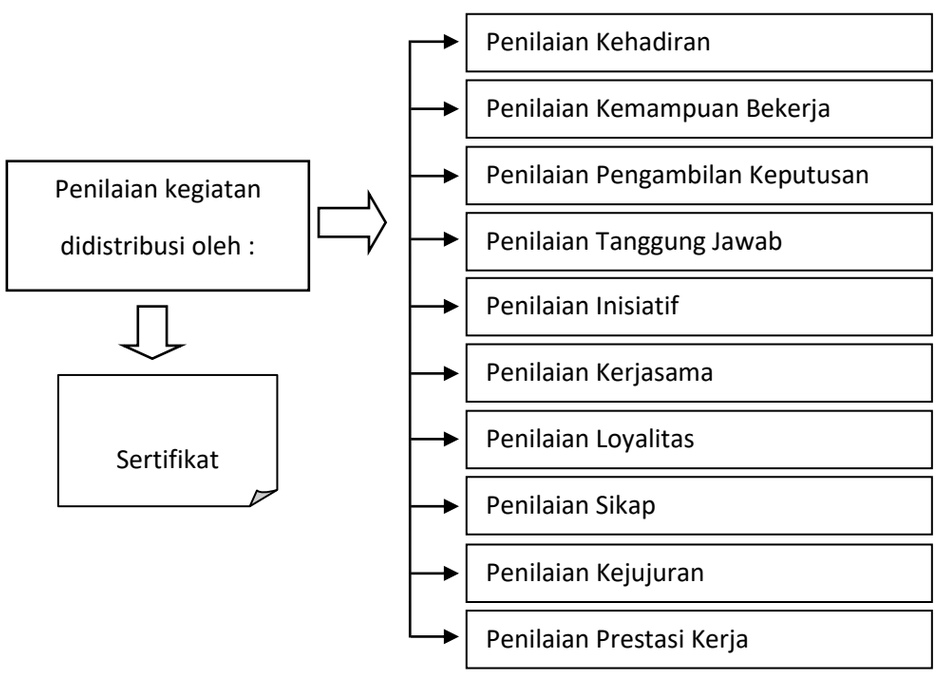
A. Pengertian

Untuk mengukur keberhasilan suatu pekerjaan dalam melaksanakan tugas PKL berdasarkan ukuran tertantu, maka diperlukan proses penilaian PKL bagi siswa selama melaksanakan tugas kerja praktik di lapangan. Dalam hal ini pembimbing industri yang tahu lebih banyak tentang kegiatan kehadiran siswa maka tugas pembimbing pulalah untuk memberikan nilai prestasi kinerja para siswa.

Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam kegiatan praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut :

1. Aspek Sikap / perilaku siswa seperti kedisiplinan, kejujuran, kesopanan dan rasa tanggung jawab pada pekerjaan yang dihadapi.
2. Aspek pengetahuan / teori.
3. Aspek ketrampilan (skill attitude)

B. Diagram Penilaian



C. Petunjuk Penilaian oleh Pembimbing Industri

Format penilaian kolektif (NK) adalah lembar penilaian secara kolektif dari kegiatan siswa selama mengikuti praktik industri, sekaligus sebagai bahan untuk pengisian Surat Keterangan Parektik Kerja Industri.

1. Pernilaian diberikan secara periodik, sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa.
2. Nilai rata-rata komulatif merupakan nilai yang diisikan kedalam surat keterangan PKL.
3. Nilai ditulis dengan angka dan huruf, dengan batas nominal sebagai berikut:
   - 90 s.d. 100 = A (Memuaskan)
   - 80 s.d. 89 = B (Baik)
   - 70 s.d. 79 = C (Cukup)
   - 50 s.d. 69 = D (Kurang)

Lampiran : Contoh Laporan

PEMBANGUNAN *SERVER RADIO STREAMING* PADA LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK

RADIO REPUBLIK INDONESIA

SEMARANG

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN



Oleh :

Nama	:
NIS	:
Program Keahlian	:
Kompetensi Keahlian	:

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 KENDAL
Jalan Boja - Limbangan Kilometer 1 Boja, Kabupaten Kendal Kode Pos 51381
Telepon 0294-572623 Faksimile 0294-572623 Surat Elektronik smk@smkn3kendal.sch.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Laporan dengan judul "Pembangun Server Radio Streaming di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Semarang" telah disetujui pada :

Tanggal : ……

Di : Kendal

Ketua Program Keahlian,	Guru Pembimbing,
……	……
NIP……	NIP…….

PENGESAHAN INDUSTRI

Laporan dengan judul “Pembangun Server Radio Streaming di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Semarang” telah disahkan pada :

Tanggal : .....

Di : Kendal

Direktur RRI Semarang, Pembimbing Industri,

…….. ……..

PENGESAHAN SEKOLAH

Laporan dengan judul “Pembangun Server Radio Streaming di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Semarang” telah disahkan pada

Tanggal : ……..

Di : Kendal

Kepala SMK Negeri 3 Kendal

…….

NIP ……..

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

1. ……
2. ……
3. ……

Persembahan:

……

……

……

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan LaporanPraktik Kerja Lapangan ini. Penulis sampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu

1. Direktur RRI Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.
2. Kepala SMK Negeri 3 Kendal yang telah memberi izin dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan;
3. Ketua Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan yang telah memberi motivasi dan pengarahan kepada penulis selama pelaksanaan dan penyusunan laporan praktikkerja lapangan.
4. Pembimbing Praktik Kerja Lapangan di industri yeng telah membimbing penulis selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.
5. Pembimbing penyusunan laporan yang telah membimbing dari awal sampai akhir hingga terselesaikannya laporanPraktik Kerja Lapangan ini.
6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan, maka kritik dan saran yang membangun akan selalu di terima dengan senang hati. Semoga laporan ini bermanfaat bagi Civitas Akademika SMK Negeri 3 Kendal maupun pembaca pada umumnya.

Kendal, ……

……..

DAFTAR ISI

JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN INDUSTRI iii

PENGESAHAN SEKOLAH iv

PRAKATA vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR xix

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang PKL 1

1.2 Tujuan PKL 6

1.3 Tujuan Penulisan Laporan 7

BAB II TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN 10

2.1 Deskripsi Umum Perusahaan 13

2.2 Visi dan Misi Perusahaan 16

BAB III PEMBAHASAN 44

3.1 Materi Pokok Laporan 44

BAB V PENUTUP 72

4.1 Simpulan 72

4.2 Saran 76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN 97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 72

Tabel 2.3 80

Tabel 3.4 100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.3 87

Gambar 2.2 88

Gambar 3.1 89

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan bagian dari pembelajaran di SMK. PKL sangat penting untuk dilaksanakan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah dipelajari di sekolah. Selain itu, PKL juga diperlukan untuk memberi wawasan dan pengalaman nyata kepada siswa mengenai kompetensi keahlian mereka masing-masing sehingga siswa memiliki gambaran tentang dunia industri yang sebenarnya sebelum terjun langsung sebagai tenaga kerja.

PKL dilaksanakan di industri atau perusahaan yang relevan dengan kompetesi keahlian siswa. Beberapa perusahaan yang menjalin kerjasama dengan kompetensi keahlian SIJA antara lain.

RRI adalah salah satu perusahaan yang telah bekerjasama dengan sekolah untuk PKL. Departemen di RRI yang menerimasiswa PKL antara lain.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

a. Untuk menjalin kerja sama antara sekolah dan industri.
b. Untuk mengembangkan tanggung jawab sosial siswa.
c. Untuk melengkapi kompetensi siswa yang belum didapatkandi sekolah.
d. Untuk menumbuhkan etos kerja yang baik pada siswa.
e. Untuk mengenalkan dunia kerja kepada siswa.

1.3 Tujuan Penulisan Laporan

Setelah melaksanakan PKL, siswa ditugaskan untuk menyusunlaporan dengan tujuan:

a. Untuk meningkatkan perbendaharaan kata dalam BahasaIndonesia.
b. Untuk melatih siswa agar dapat menyusun laporan dengansistematis dan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
c. Untuk melatih siswa agar dapat melakukan pengelolaan informasi dengan baik dan benar.
d. Menumbuhkembangkan kemampuan imajinasi, kratifitas, analisa dan sintesa yang komperhensif yang diwujudkan dalam bentuk laporan.

BAB II

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Umum Perusahaan

RRI adalah Lembaga Penyiaran Publik yang bersifat independen, netral, dan tidak komersial. RRI berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Tempat kedudukan RRI di ibukota negara Republik Indonesia dan stasiun penyiarannya berada di pusat dan daerah.

RRI mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, RRI menyelenggarakan fungsi:

a. perumusan kebijakan umum dan pengawasan di bidang penyelenggaraan penyiaran radio publik;
b. pelaksanaan dan pengendalian. kegiatan penyelenggaran penyiaran radio publik;
c. pembinaan dan pelaksanaan administrasi serta sumber daya RRI.

Radio Republik Indonesia (RRI) yang merupakan satu-satunya radio yang menyandang nama negara mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Sejak berdirinya tanggal 11 September 1945, RRI mengemban tugas sebagai radio perjuangan, bahkan proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia diketahui secara luas oleh masyarakat baik dalam lingkup nasional maupun internasional melalui RRI.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi RRI :

Terwujudnya RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang terpercaya dan mendunia.

Misi RRI :

1. Memenuhi hak warga negara memperoleh berita dan informasi yang objektif dan akurat
2. Memenuhi hak warga negara memperoleh siaran yang mencerdaskan, mencerahkan dan memberdayakan serta berpihak kepada kelompok rentan dan disable
3. Menyelenggarakan siaran yang menjamin kebhinekaan dan identitas nasional
4. Menyelenggarakan siaran hiburan yang sehat
5. Meningkatkan layanan dan jangkauan siaran yang mudah diakses masyarakat di

daerah perbatasan, terpencil, terluar dan pesisir

6. Memperkuat siaran luar negeri untuk mempromosikan Indonesia beserta ideologi Pancasila dan menghadirkan dunia ke Indonesia sesuai dengan politik luar negeri
7. Mengoptimalkan teknologi penyiaran untuk mendukung terselenggaranya siaran RRI yang mampu menjangkau seluruh wilayah NKRI dan dapat diakses oleh masyarakat dunia
8. Meningkatkan kualitas tata kelola LPP RRI sesuai dengan prinsip good public governance
9. Mengembangkan SDM professional
10. Mengembangkan strategi komunikasi dan promosi
11. Mengoptimalkan potensi yang dimiliki RRI sebagai sumber pendapatan sesuai aturan perundangan yang berlaku

BAB III

PEMBAHASAN

Pada bab ini deskripsikan pekerjaan apa saja yang kalian laksanakan selama PKL dan langkah langkah penyelesaiannya.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melaksanakan PKL dan menyelesaikan laporan, penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Guna menunjang kegiatan operasional, makasetiap RRI daerah harus memiliki ruang server radio streaming yang memadai.
2. Persyaratan minimal dari sebuah ruang server radio streaming adalah berukuran 4 x 5 M, dan harus memiliki peralatan pemancar, PC yang memadai, ruangan ber-AC.
3. Ruang server radio streaming harus bebas dari barang-barang atau peralatan yang tidakdiperlukan dan tidak sembarang orang bolehmasuk.

B. Saran

Dalam kesempatan ini penulis memberikan saran untuk kegiatan PKL sebagai berikut:

1. Sebaiknya, sebelum membangun ruang server radio streaming, sebaiknya dibuat perencanaan yang meliputi desain, layout serta topologi jaringan dan pembiayan.
2. Agar ruang server radio streaming dapatberfungsi secara efektif, maka sebaiknya ada seorang petugas khusus yang diberi tanggung jawab penuh atas keamanan dan keselamatan peralatan maupun transformasi data.
3. Sebaiknya jaringannya menggunakan topologi STAR, supaya lebih mudah dilakukan pengembangan di masa yang akan datang.

Catatan :

*Cover untuk Jurusan TO warna **biru**, RPL warna **merah**, TKJ warna **kuning**, TE warna **orange**, dan KI warna **putih.***

Lampiran :

1. Absen Kehadiran (download dari system)
2. Jurnal PKL (download dari system)
3. Catatan Kegiatan PKL yang dibuat untuk setiap tugas/pekerjaan yang dilaksanakan, dengan format seperti di bawah ini :

CATATAN KEGIATAN PKL

Nama Peserta Didik : ...
Dunia Kerja Tempat PKL : ...
Nama Instruktur : ...
Nama Guru Mapel PKL : ...

A. Nama Pekerjaan

B. Perencanaan Kegiatan

(Jadwal Kegiatan/dokumen perencanaan)

C. Pelaksanaan Kegiatan/Hasil

(Uraian proses kerja dan foto hasil)

D. Catatan Instruktur

(Catatan Instruktur)

(*Lembar ini dibuat untuk setiap tugas/pekerjaan yang dilaksanakan peserta didik)

Tanda Tangan Instruktur

(.....)